

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak-anak usia sekolah dasar umumnya setiap hari menghabiskan seperempat waktunya di sekolah, durasi waktu yang dihabiskan ini kemudian akan berpengaruh pada pola makan anak. Anak-anak dalam usia ini mengikuti banyak aktivitas sehingga sering melupakan waktu makan. Kebiasaan anak sekolah untuk mengkonsumsi jajanan di sekolah yang belum diketahui kandungan gizi dan kebersihannya dapat berpengaruh terhadap kesehatan dan dapat menimbulkan suatu masalah kesehatan Menurut Syafiq (2015)

Anak sebagai aset SDM dan generasi penerus perlu diperhatikan kehidupannya. Kecukupan gizi dan pangan merupakan salah satu faktor terpenting dalam pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia. Kecukupan gizi sangat mempengaruhi terhadap kesehatan dan produktivitas kerja manusia. Banyak aspek yang berpengaruh terhadap status gizi antara lain aspek pola pangan, sosial budaya dan pengaruh konsumsi pangan (Maryani, 2008).

Pada umur ini anak lebih banyak aktivitasnya, baik di sekolah maupun diluar sekolah, sehingga anak perlu energi lebih banyak. Pertumbuhan anak lambat tetapi pasti, sesuai dengan banyaknya makanan yang dikonsumsi anak. Sebaiknya anak diberikan makanan pagi sebelum ke sekolah, agar anak dapat berkonsentrasi pada pelajaran dengan baik dan berprestasi (Soetjningsih, 2012).

Menurut (Fatmalina, 2010) makanan dan jajanan sekolah merupakan masalah yang perlu menjadi perhatian masyarakat, khususnya orang tua, pendidik dan pengelola sekolah, karena makanan dan jajanan sekolah sangat beresiko terhadap cemaran biologis atau kimiawi yang banyak mengganggu kesehatan, baik jangka pendek maupun jangka panjang

Menurut (Syafiq, 2015) Kebiasaan jajan yang sudah menyebar di kalangan anak sekolah tidak perlu dihilangkan, karena makanan jajanan merupakan wahana yang baik untuk menambah asupan zat gizi. Makanan jajanan kaki lima dapat memberikan asupan energi kalori bagi anak sekolah sebesar 36%,

protein 29% dan zat besi 52%. Karena itu, peran jajanan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi untuk pertumbuhan dan prestasi belajar anak sekolah menjadi kontradiksi dalam penilaian kebiasaan jajan anak usia sekolah dasar dasar.

Makanan jajanan berdampak negatif apabila makanan yang dikonsumsi tidak mengandung nilai gizi yang cukup dan tidak terjamin kebersihan serta keamanannya. Selain menimbulkan masalah gizi, dampak mengkonsumsi jajanan yang tidak baik akan mengganggu kesehatan anak seperti terserang penyakit saluran pencernaan dan dapat timbul penyakit-penyakit lainnya yang diakibatkan pencemaran bahan kimiawi. Sehingga hal ini berdampak pada menurunnya konsentrasi belajar siswa, meningkatnya absensi dapat berpengaruh pada prestasi belajar anak (Safriana, 2012).

Berdasarkan studi pendahuluan menurut Guru UKS SD Negeri Gunungronggo didapatkan data bahwa masih banyak siswa yang gizi kurang dikarenakan siswa lebih memilih jajan di pedagang luar sekolah dari pada di kantin sekolah sehingga menyebabkan siswa mengalami sakit gigi, pusing, dan diare. Selain itu sebagian siswa di SDN Gunungronggo yang tidak sarapan sebelum berangkat sekolah mengalami sakit perut dan sakit magh.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana gambaran kebiasaan jajan, perilaku pemilihan makanan jajan, zat gizi makro dan status gizi anak SDN Gunungronggo?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Menganalisis gambaran kebiasaan jajan, perilaku pemilihan makanan jajan, asupan zat gizi makro dan status gizi anak SDN Gunungronggo

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Memahami kebiasaan jajan anak SDN Gunungronggo
- b. Menganalisis Perilaku pemilihan makanan jajan anak SDN Gunungronggo
- c. Menentukan asupan zat gizi makro (KH, P, L) anak SDN Gunungronggo
- d. Menentukan status gizi anak SDN Gunungronggo

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi bahan pustaka informasi mengenai gambaran kebiasaan jajan, perilaku pemilihan makanan jajan, zat gizi makro dan status gizi anak SDN Gunungronggo.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

#### **a. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai gambaran kebiasaan jajan, perilaku pemilihan makanan jajan, zat gizi makro dan status gizi anak SDN Gunungronggo

#### **b. Bagi Subjek**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada subjek mengenai gambaran kebiasaan jajan, perilaku pemilihan makanan jajan, zat gizi makro dan status gizi anak SDN Gunungronggo